

TANTANGAN DAN PELUANG MSDM DALAM MENGHADAPI ERA DIGITALISASI DALAM INDUSTRI PERCETAKAAN ARIEZ

Sheva Prasetyo Budi Rahayu*

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana
Perjuangan Karawang, Indonesia
mn21.shevarahay@mhs.ubpkarawang

Zaenal Anbiya

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana
Perjuangan Karawang, Indonesia
mn21.zaenalanbiya@mhs.ubpkarawang

Dwi Epty Hidayaty

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana
Perjuangan Karawang, Indonesia
dwi.epty@ubpkarawang.ac.id

Santi Pertiwi Hari Sandi

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana
Perjuangan Karawang, Indonesia
santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

In the era of the digital revolution, human resources are an important factor in the success of a company. Companies that are able to turn challenges into opportunities can be more productive, innovative, and adaptive across generations. The purpose of this research is to find out the challenges and opportunities for human resource management at the Ariez printing company, Karawang and determine strategies for developing human resources for employees to increase productivity at the Ariez printing house. This article uses a descriptive method with observation. Data collection techniques are used as follows: observation, interview, documentation, and literature study. Data validity uses triangulation inspection techniques using sources. The results of this study are the challenges faced by Ariez Printing's human resource management in the digitalization era revolution, a lack of understanding of technological developments in the digital era. Current technological advances provide opportunities for Ariez printing to increase productivity such as increasing printing orders due to providing information and promotions to customers more quickly. In the era of digitalization, Ariez printing must make changes in policies and strategic programs for human resource development.

Keywords : Era of digital revolution, challenges and opportunities, human resource management.

ABSTRAK

Di era revolusi digital, sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam keberhasilan perusahaan. Perusahaan yang mampu mengubah tantangan menjadi peluang bisa lebih produktif, inovatif, dan adaptif di setiap generasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tantangan dan peluang untuk manajemen sumber daya manusia di

percetakan ariez karawang dan menentukan strategi untuk mengembangkan sumber daya manusia bagi karyawan untuk meningkatkan produktivitas di percetakan ariez. artikel ini menggunakan metode deskriptif dengan observasi. Teknik pengumpulan data digunakan sebagai berikut observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Validitas data menggunakan triangulasi teknik pemeriksaan dengan menggunakan sumber. Hasil dari penelitian ini adalah tantangan yang dihadapi oleh manajemen sumber daya manusia percetakan ariez dalam revolusi era digitalisasi, kurangnya pemahaman tentang perkembangan teknologi pada era digital. Kemajuan teknologi saat ini memberikan peluang bagi percetakan ariez untuk meningkatkan produktivitas seperti meningkatnya pemesanan percetakan dikarenakan memberikan informasi dan promosi kepada pelanggan lebih cepat. Di era digitalisasi, percetakan ariez harus melakukan perubahan dalam kebijakan dan strategi program untuk pengembangan sumber daya manusia.

Kata Kunci : Era revolusi digital, tantangan dan peluang, manajemen sumber daya manusia

PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi yang berkembang pesat, berbagai sektor industri mengalami perubahan yang signifikan, termasuk industri percetakan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap bisnis percetakan secara fundamental. Perusahaan percetakan harus menghadapi tantangan baru yang timbul seiring dengan adopsi teknologi digital, sementara juga harus memanfaatkan peluang yang muncul.

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) memainkan peran yang sangat penting dalam membantu industri percetakan menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam era digitalisasi. Tantangan tersebut mencakup perubahan dalam proses produksi, penurunan permintaan untuk media cetak tradisional, dan peningkatan persaingan dengan platform digital. Di sisi lain, ada juga peluang baru yang terbuka, seperti pengembangan layanan cetak digital, personalisasi produk, dan adopsi teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Tantangan utama yang dihadapi dalam menghadapi era digitalisasi adalah perubahan dalam kebutuhan keterampilan tenaga kerja. Industri percetakan membutuhkan karyawan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak desain grafis, pemrograman, manajemen basis data, dan pengelolaan proyek digital. Oleh karena itu, perusahaan percetakan perlu mengidentifikasi kekurangan keterampilan yang ada di dalam organisasi dan merencanakan pelatihan dan pengembangan karyawan yang sesuai.

Selain itu, perkembangan teknologi digital juga mempengaruhi cara perusahaan percetakan berinteraksi dengan pelanggan. Dalam era digital, pelanggan memiliki akses lebih besar terhadap informasi dan dapat memilih berbagai alternatif produksi yang lebih cepat dan murah. Oleh karena itu, perusahaan percetakan harus mampu menghadapi persaingan ini dengan strategi pemasaran yang efektif, termasuk memanfaatkan media sosial, pemasaran online, dan layanan pelanggan yang responsif.

Namun, digitalisasi juga membawa peluang baru yang signifikan bagi industri percetakan. Teknologi digital memungkinkan perusahaan percetakan untuk mengotomatisasi proses produksi, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan efisiensi. Penggunaan mesin cetak digital, alat analisis data, dan perangkat lunak manajemen produksi dapat membantu perusahaan mencapai kecepatan, akurasi, dan fleksibilitas yang lebih tinggi.

Dalam konteks ini, MSDM memegang peranan penting dalam mengelola perubahan organisasi, mengidentifikasi kebutuhan keterampilan baru, merekrut dan mempertahankan karyawan yang berkualitas, serta mengembangkan budaya kerja yang berinovasi dan adaptif. MSDM harus berkolaborasi dengan departemen teknologi informasi dan departemen produksi untuk merencanakan dan melaksanakan inisiatif digitalisasi yang berhasil. Fungsi sumber daya manusia. Fungsi ini bertujuan untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan manajer dan karyawan disemua tingkatan. Selain itu, divisi ini juga berfokus dalam semua aktivitas Sumber Daya Manusia, seperti perekrutan, seleksi, penempatan karyawan sesuai bidangnya, pelatihan, hubungan antar pekerja, kompensasi, promosi, penilaian kinerja, dan rencana Sumber Daya Manusia kedepan. (Bateman and Snell, 2009, p.147). (Ebert and Griffin, 2005, p. 144)

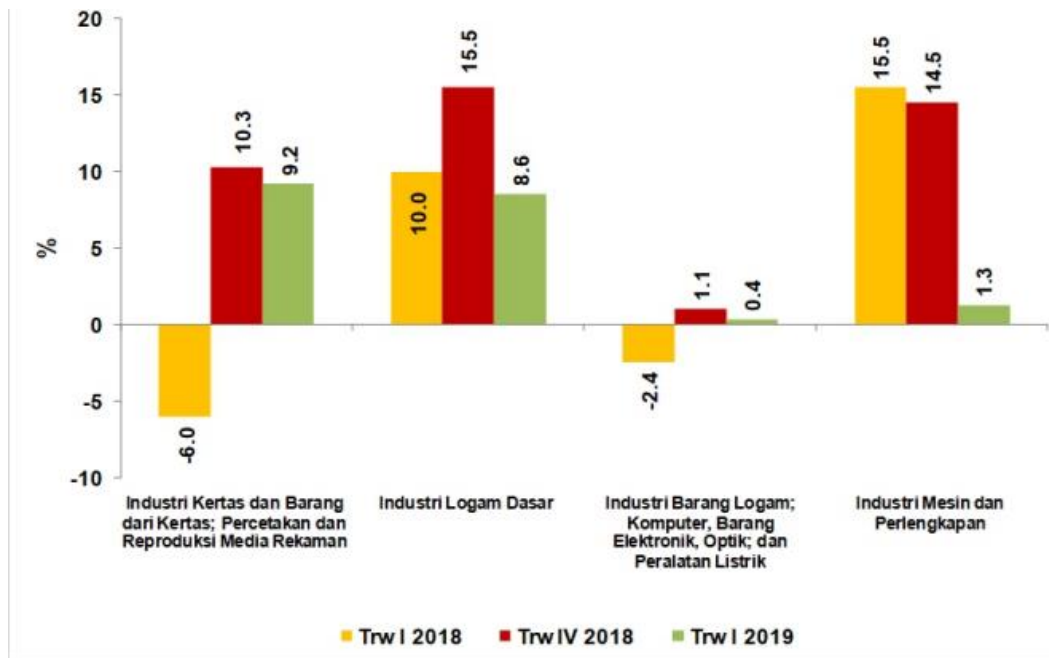
Dalam artikel ini, kami akan mengeksplorasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh MSDM dalam menghadapi era digitalisasi dalam industri percetakan

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode observasi yang dimana artikel hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Dalam hal ini artikel tersebut melalui pendekatan hasil observasi pada kunjungan industry pada percetakan ariez.

HASIL KUNJUNGAN INDUSTRI DAN PEMBAHASAN

Hasil kunjungan di awali dengan mencari data pada UMKM di percetakan ariez yang beralamat di Jl. A. R. Hakim No. 16 D Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Dari hasil wawancara yang kami dapat awal didirikan percetakan ini berawal dari passion pemilik dalam dunia percetakan yang dikarenakan orang tua pemilik percetakan ariez ini juga telah menjalani usaha percetakan dari tahun 1987. Oleh karena itu sang pemilik percetakan ariez ini memiliki motivasi untuk membuka percetakan sendiri dari tahun 2019 yang telah berjalan sampai sekarang tahun 2023. jam operasional percetakan ariez mulai dari jam 09:00 sampai dengan jam 20:00 produk yang ditawarkan pada percetakan ini seperti banner, buku cetak, dan macam – macam percetakan lainnya.



Gambar 1. Industri yang mengalami perlambatan pada pertumbuhan pada tahun 2019

Sumber: kemenprin (2019)

Menurut data yang dirilis Kementerian Perindustrian Republik Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan bahwa industri – industri yang mengalami pertumbuhan diantaranya adalah industri percetakan. Percetakan (printing) sendiri merupakan teknologi atau seni yang memproduksi salinan dari sebuah image dengan sangat cepat, seperti kata-kata atau gambar-gambar (image) di atas kertas, kain, dan permukaan-permukaan lainnya. Dikarenakan perkembangan ilmu dan teknologi semakin cepat kemajuannya, sehingga pada saat ini industri percetakan sudah semakin komplit dan modern.

Usaha percetakan termasuk usaha yang sangat menjanjikan karena setiap perusahaan pasti membutuhkan percetakan untuk mempromosikan bisnisnya seperti packaging untuk membuat produk lebih menarik, brosur untuk penawaran produknya, buku company profile untuk informasi perusahaannya, banner untuk promosikan produknya, dan lain sebagainya. sehingga tidak heran banyak pelaku usaha percetakan bermunculan, Di Karawang sendiri, usaha percetakan jumlahnya sangat banyak, hal ini membuat perusahaan jasa percetakan yang berlokasi di Karawang ini tentu mengalami persaingan yang cukup ketat dalam merebut pangsa pasar karena banyaknya perusahaan sejenis baik perusahaan yang sudah lama berdiri maupun perusahaan pendatang baru. Salah satunya adalah percetakan Ariez, percetakan Ariez merupakan perusahaan yang bergerak dibidang percetakan sejak berdiri 2019 hingga sekarang telah berkembang di Karawang.



Gambar 2. Penurunan industri printer pada tahun 2020

Sumber: IDC Quarterly Industrial Printer Tracker (2020)

Meskipun ada perkembangan pada tahun 2018 dan 2019 pada tahun 2020 menunjukan bahwa industri percetakan mengalami penurunan yang terjadi dikarenakan dampak covid-19. Oleh karena itu industri pada percetakan ariez harus menghadapi tantangan dan peluang MSDM dalam era digitalisasi agar terus bertahan selama masa penurunan pada tahun 2020. Maka dari itu pengembangan dalam manajemen sumber daya manusia juga perlu dikembangkan dengan baik.

Teknologi 4IR yang berkembang sangat pesat jika tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan dampak yang merusak terhadap seluruh sistem produksi, manajemen, dan pemerintahan dalam rangka skala global. Menurut Mello (2015), tantangan bagi organisasi untuk merespon perubahan teknologi baru, sebagai berikut:

1. Perlunya meningkatkan skills dan work habits pegawai.
2. Tersingkirnya jabatan tingkat rendah dan level manajerial.
3. Hierarki berkurang, lebih berorientasi pada kerjasama atau kolaborasi.
4. Kehidupan pekerja pada era 4IR didominasi oleh self-directed striving for personally valued career outcomes.

Pada percetakan ariez tantangan yang perlu diperhatikan adalah kemajuan teknologi digital yang harus terus disesuaikan dengan perkembangan zaman guna memajukan usaha percetakan ariez ini selain itu tantangan yang dihadapi oleh manajemen sumber daya manusia pada percetakan ariez di era digitalisasi antara lain kurangnya karyawan pemahaman tentang kemajuan digitalisasi untuk mengembangkan usaha dengan kemajuan digitalisasi . Oleh kerena itu percetakan

ariez perlu mengembangkan sumber daya manusia tentang digitalisasi untuk perkembangan usaha yang lebih baik lagi.

PEMBAHASAN

Persaingan usaha yang semakin ketat dalam hal ekonomi digital sudah nyata dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, oleh sebab itu para pengusaha terlebih para pengusaha percetakan harus benar-benar memperhatikan fenomena tersebut serta mengetahui dan menguasai digital marketing yang berhubungan dengan ekonomi digital. Segmen pasar yang dulu masih dianggap mahal kini seakan mulai berkurang, teknologi informasi yang semakin maju harus benar benar dimanfaatkan oleh pengusaha sebagai tombak kemajuan dalam ekonomi digital. Keseimbangan antara media informasi digital, pemanfaatan bersosial media, dan e-commerce serta metode pembayaran elektronik harus bisa berjalan dengan seimbang, tidak bisa hanya berjalan salah satu saja, hal ini merupakan masalah tersendiri yang memang harus dikuasi dan diatasi oleh setiap pengusaha pada era digital. Jika biasanya seseorang melakukan sebuah transaksi harus bertatap muka dan melakukan pembayaran dengan uang tunai, kini semua itu sudah mulai tergantikan dengan sistem digital, dikota maupun didesa perkembangan teknologi informasi sudah mulai benar benar dimanfaatkan oleh para pengusaha. Karenanya hal ini didorong pada masa pandemi covid-19 yang harus memanfaatkan teknologi digital yang dimana pada tahun 2020 penurunan pada usaha percetakan cukup signifikan yang membuat pemanfaatan digital harus dimaksimalkan agar tetap bertahan pada masa pandemi.

Dunia digital tidak hanya menawarkan peluang dan manfaat besar bagi publik dan kepentingan bisnis. Namun juga memberikan tantangan terhadap segala bidang kehidupan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam kehidupan. Penggunaan bermacam teknologi memang sangat memudahkan kehidupan, namun gaya hidup digital pun akan makin bergantung pada penggunaan ponsel dan komputer. Dalam bidang teknologi informasi sendiri, tantangan nyata pada era digital semakin kompleks karena berbagai bidang kehidupan membawa pengaruh-pengaruh yang bisa membuat perubahan di setiap sisi. Teknologi informasi merupakan bidang pengelolaan teknologi dan mencakup berbagai bidang (tetapi tidak terbatas) seperti proses, perangkat lunak komputer, sistem informasi, perangkat keras komputer, bahasa program, dan data konstruksi. Setiap data, informasi atau pengetahuan yang dirasakan dalam format visual apapun, melalui setiap mekanisme distribusi multimedia, dianggap bagian dari teknologi informasi. Teknologi informasi memfasilitasi bisnis dalam empat set layanan inti untuk membantu menjalankan strategi bisnis: proses bisnis otomatisasi, memberikan informasi, menghubungkan dengan pelanggan, dan alat-alat produktivitas. Tantangan dalam bidang teknologi informasi sangat banyak seperti memecahkan suatu masalah, membuka kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan.

Teknologi Digital yang saat ini berkembang sangat pesat juga sangat berperan dalam kegiatan promosi atau pemasaran barang/jasa. Maka disini penulis akan membahas sedikit tentang peran dari digital dalam bidang promosi atau pemasaran (Digital Marketing).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa digital marketing adalah pemasaran yang memiliki lingkup yang lebih luas karena di dukung oleh kecanggihan teknologi yang ada pada saat ini, sehingga memudahkan komunikasi antara konsumen dan produsen. Oleh karena itu peluang penggunaan era digital pada industri percetakan harus dimaksimalkan oleh para pengusaha percetakan untuk meningkatkan dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan.

KESIMPULAN

Tantangan yang dihadapi oleh manajemen sumber daya manusia pada percetakan ariez di era digitalisasi antara lain kurangnya karyawan pemahaman tentang kemajuan digitalisasi untuk mengembangkan usaha dengan kemajuan digitalisasi. Kemudian pada era digitalisasi ini memberi peluang yang sangat besar bagi percetakan ariez karena pada tahun 2019 industri percetakan memiliki kenaikan yang cukup signifikan dengan kemajuan teknologi dengan mudah perusahaan memberi informasi dan promosi kepada pelanggan, sehingga konsumen dapat mengakses percetakan ariez secara cepat. Untuk mengadakan pelatihan perusahaan harus menganalisa 3 proses, yaitu analisa perusahaan, analisa kualifikasi karyawan dan analisa kinerja karyawan.

Bersasarkan kesimpulan diatas peneliti memberi saran kepada percetakan ariez untuk cukup memfokuskan kemajuan usahanya dalam era digitalisasi ini agar memiliki kemajuan yang baik dan dapat bersaing dengan kompetitor lainnya. Kemudian saran untuk peserta kunjungan industri berikutnya untuk menganalisis dengan seksama pembahasan yang harus dijadikan artikel untuk berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Achmad, Zainal et al. "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pemasaran Produk UMKM Di Kelurahan Sidokumpul, Kabupaten Gresik". *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 10 no. 1 (2020), p. 17-31.
- Asiska, N. (2022). *PELUANG DAN TANTANGAN NEWS ON YOUTUBE DI MEDIA KOMPAS TV RIAU* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Fatah, L. K. U. R. Tantangan dan Peluang Pengelolaan Lembaga Pendidikan Program Tahfiz di Laboratorium Keagamaan UIN Raden Fatah Palembang di Era 4.0. *TANTANGAN DAN PELUANG PENGELOLAAN LEMBAGA PENDIDIKAN DI ERA INDUSTRI 4.0*, 93.
- Hartini, H., SE, M., & Acai Sudirman, S. E. (2021). *MSDM (Digitalisasi Human Resources)*. Media Sains Indonesia
- Hartini, H., SE, M., & Acai Sudirman, S. E. (2021). *MSDM (Digitalisasi Human Resources)*. Media Sains Indonesia.

- Ilham Kudratul Alam, I. K. A., Herminda, D., Rinaldi Syarif, S., & Maya, M. (2021). 20202-PKM: Model Tata Kelola SDM Di Era Digital Bagi Anggota dan Pengurus APPTASI Indonesia.
- Kusumaryoko, P. (2021). *manajemen sumber daya manusia di Era Revolusi Industri 4.0*. Deepublish.
- Ramadhani, R., & Prihatini, A. E. (2018). Pengaruh electronic word of mouth dan perceived risk terhadap keputusan pembelian pada konsumen tokopedia. *Jurnal ilmu administrasi bisnis*, 7(5), 140-145.
- Sembiring, A. M. B., Budi Harto, S. E., & MM, P. STRATEGI PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM DI PERUSAHAAN DI ERA DIGITAL.
- Sembiring, A. M. B., Budi Harto, S. E., & MM, P. STRATEGI PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM DI PERUSAHAAN DI ERA DIGITAL.